**UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN**

**SELADA AIR (*Nasturtium officinale R. Br*) PADA TIKUS**

**PUTIH(*Rattus novergicus*) JANTAN**

**LILI HUMAIROH**

**NPM.162114080**

# ABSTRAK

Demam adalah suatu keadaan saat suhu tubuh lebih dari 37°C, dimana terjadi kelainan pada sistem pengaturan suhu tubuh sehingga suhu tubuh meningkat dibandingkan suhu tubuh normal. Diperlukan obat alternatif berupa tumbuhan yang digunakan sebagai penurun demam. Daun selada air merupakan tanaman obat dari famili *brassicaceae.* Daun selada air mempunyai kandungan kimia seperti flavonoid yang diduga dapat mempercepat penyembuhan demam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antipiretik terhadap tikus putih jantan yang diinduksi vaksin DPT-HB-Hib.

Penelitian ini meliputi skrining fitokimia, karakterisasi simplisia. Penelitian ini menggunakan hewan percobaan tikus putih jantan yang diinduksi vaksin DPT-HB-Hib. Sebanyak 25 ekor hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok diberikan dosis secara oral yaitu kelompok 1 sebagai kontrol negatif diberi suspensi CMC 0,5 %, kelompok 2 sebagai kontrol positif diberi suspensi parsetamol 45 mg/kg BB, kelompok 3, 4 dan 5 diberi suspensi EEDSA dosis 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB dan 400 mg/kg BB. Pengamatan dilakukan dengan termometer digital dan diukur selama 3 jam selang waktu 30 menit. Kemudian dianalisis dengan menggunakan program statistik SPSS dengan uji *one way* ANOVA kemudian dilanjut dengan uji Tukey.

Berdasarkan hasil uji *one way* ANOVA pada menit ke 30 sampai 180 nilai signifikan p<0,05 menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antar perlakuan. Hasil uji Tukey menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara efek ektrak etanol daun selada air mulai dari menit 150 yaitu 37,2°C sampai menit 180 yaitu 37,1°C pada dosis 400 mg/kg BB dengan parasetamol.

**Kata kunci:***Antipiretik, Ekstrak Etanol Daun Selada air, Tikus putih jantan*.

**ANTIPIRETIC ACTIVITY TEST OF LEAF ETHANOL EXTRACT**

**WATERCELON (Nasturtium officinale R. Br) IN RATS**

**WHITE (Rattus novergicus) MALE**

**LILI HUMAIROH**

**NPM.162114080**

# ABSTRACT

Fever is a condition when body temperature is more than 37 ° C, where abnormalities occur in the body's temperature regulation system so that body temperature increases compared to normal body temperature. An alternative medicine is needed in the form of plants that are used as fever-lowering. Watercress leaves are medicinal plants of the family Brassicaceae. Watercress leaves have chemical properties such as flavonoids which are thought to accelerate fever healing. The purpose of this study was to determine the antipyretic effect of male white rats induced by the DPT-HB-Hib vaccine.

This study includes phytochemical screening, characterization of simplicia. This study used male white mouse experimental animals induced by DPT-HB-Hib vaccine. A total of 25 test animals were divided into 5 groups, each group was given an oral dose of group 1 as a negative control given a 0.5% CMC suspension, group 2 as a positive control were given a parsetamol 45 mg / kg BB suspension, groups 3, 4 and 5 given a suspension of EEDSA dose of 100 mg / kg body weight, 200 mg / kg BB and 400 mg / kg BB. Observations were made with a digital thermometer and measured for 3 hours intervals of 30 minutes. Then analyzed using the SPSS statistical program with one way ANOVA test then continued with the Tukey test.

Based on the results of the one way ANOVA test in the 30th to 180th minute, a significant value of p <0.05 indicates that there are significant differences between treatments. Tukey's test results showed that there was no significant difference between the effects of EEDSA starting from 150 minutes, 37.2 ° C to 180 minutes, 37.1 ° C at a dose of 400 mg / kg BB with paracetamol.

**Keywords:** Antipyretics, Ethanol Extract Water Lettuce, Male White Rat.